

Pengaruh Profil Berwirausaha dan Dukungan Kerja Keluarga Terhadap Kinerja Karyawan PT ABMAG Kota Metro

Devi Novita Sari¹, Suwanto², Fitriani³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: devinovitasarii2811@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan temuan lapangan didapatkan fluktuasi mitra perusahaan yang disebabkan kurang optimalnya kinerja karyawan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga terhadap kinerja karyawan PT ABMAG Kota Metro. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian *explanatory survey*, teknik penentuan sampelnya adalah sampel jenuh, sebanyak 73 karyawan PT ABMAG. Sebagai alat ukur digunakan 60 item kuisioner dengan pengukuran skala *likert* dan dianalisis menggunakan Analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Profil berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT ABMAG Kota Metro. Dukungan kerja keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan PT ABMAG Kota Metro. Profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan PT ABMAG Kota Metro.

Kata Kunci: Pengaruh Profil Berwirausaha, Dukungan Kerja Keluarga, Kinerja Karyawan

Abstract

Based on field findings, fluctuations in company partners were found to be caused by suboptimal employee performance. Therefore, the purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial profile and work-family support on employee performance at PT ABMAG Kota Metro. This research was quantitative. The explanatory survey method used a saturated sample, with 73 PT ABMAG employees. A 60-item Likert-type questionnaire was used as a measurement tool, and multiple regression analysis was used. The results showed that entrepreneurial profile had a positive and significant effect on employee performance at PT ABMAG Kota Metro. Work-family support had a positive and significant effect on employee performance at PT ABMAG Kota Metro. Both entrepreneurial profile and work-family support had a positive and significant effect on employee performance at PT ABMAG Kota Metro.

Keywords: *Influence of Entrepreneurial Profile, Work-Family Support, Employee Performance*

I. Pendahuluan

Dewasa ini, perkembangan ilmu komunikasi dan informasi telah mengalami peningkatan yang signifikan. Beberapa hal telah mengalami pembaharuan yang masif mulai dari sektor pendidikan, sosial, hingga ekonomi. Dalam dunia ekonomi sendiri, kemunculan platform jual beli dinilai lebih menguntungkan dari banyak sisi. Dengan perkembangan media, baik cetak, elektronik hingga internet yang berperan sebagai pemberi informasi kepada masyarakat turut mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti tren, selain dari faktor permintaan masyarakat yang telah menjadikan produk jual beli sebagai suatu kebutuhan. Adanya tingkat pengangguran yang tinggi sebagai akibat dari krisis ekonomi yang di Indonesia, memberikan pelajaran berharga tentang perlunya kreativitas dari setiap individu

untuk tidak mengandalkan pekerjaan dari orang lain, melainkan menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja dan menghidupkan kembali roda perekonomian Indonesia.

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan. Bahkan saat ini peluang bagi wirausaha untuk dapat memiliki menjangkau pangsa pasar usaha sudah semakin mudah. Melalui pengakuan peluang usaha ini berwirausaha akan menjadi peluang usaha yang diminati generasi milenial saat ini.

Pengusaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan berbagai potensi yang akan dicapai. Menjadi seorang pengusaha adalah salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran, karena sekarang orang tidak akan merasa puas dengan memenuhi kebutuhan hanya mengandalkan hasil menjadi seorang karyawan. Meningkatnya kebutuhan, ini mempengaruhi masyarakat sendiri untuk dapat bertahan atau tidak menjalani hidup mereka, dan karena itu menjadi pengusaha adalah salah satu pemecahan selain pengangguran masalah tetapi juga kelangsungan hidup manusia. Pengusaha menjadi harus memiliki rasa percaya diri, semangat dan lain-lain, sehingga dalam kewirausahaan kita tidak akan kesulitan, dengan rasa percaya diri dan semangat kewirausahaan serta faktor-faktor lain, ini memberikan kontribusi bagi keberhasilan atau kegagalan kita untuk menjadi pengusaha. Jadi titik bahwa kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan.

Persaingan yang timbul saat ini juga menuntut pengusaha untuk lebih cerdas menyikapinya. Sebagai reaksi atas tuntutan lingkungan tersebut, pelaku usaha perlu berinteraksi dengan lingkungan sebagai bentuk manifestasi bahwa mereka memiliki daya tanggap terhadap lingkungan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Reaksi inilah yang dikenal dengan istilah perilaku, yaitu reaksi manusia dalam menanggapi suatu objek atau peristiwa. Kedua adalah dukungan penghargaan dapat berupa persetujuan dari rekan atau atasan terhadap ide yang diajukan. Adanya dukungan ini, membuat individu merasa dihargai dan akan mengurangi perasaan ketidakberhargaan atau *reduced personal accomplishment*. Dukungan sosial dari keluarga atau orang-orang yang dianggap keluarga mempunyai ruang lingkup yang lebih sempit. Perkawinan dan keluarga barangkali merupakan sumber dukungan sosial yang paling penting. Dukungan sosial yang diberikan keluarga diharapkan oleh individu supaya keadaan menjadi lebih baik. Keluarga merupakan tempat melepas lelah setelah seseorang sibuk dengan aktivitas diluar. Dengan demikian dukungan sosial keluarga sangat berarti bagi individu dalam menghadapi kehidupan diluar dan meringankan stres yang dihadapi individu.

PT Anwar Bowie Makmur Abadi Group (ABMAG) merupakan salah satu perusahaan yang menjadi wadah yang menampung produksi pedagang kecil ataupun UMKM untuk diperkenalkan kepada *buyer* baik *buyer* lokal maupun usaha. Tak sedikit pengusaha kecil maupun usaha BUMDES dari Provinsi Lampung yang menjadi mitra perusahaan ini. Berikut ini data anggota/ mitra PT ABMAG selama Bulan Juli-Desember 2021.

Tabel 1. Jumlah Anggota PT ABMAG Kota Metro periode Juli-Desember 2021

No	Bulan	Jumlah Anggota Terdaftar	Jumlah Anggota Aktif Produksi
1	Juli	71	60

2	Agustus	70	60
3	September	70	58
4	Oktober	68	59
5	November	60	40
6	Desember	53	35

Sumber : Laporan tahunan PT ABMAG, 2021

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa mitra usaha kecil yang menjadi anggota PT ABMAG mengalami penurunan selama beberapa bulan terakhir di tahun 2021, bahkan pada saat ini jumlah anggota yang masih aktif berproduksi saat ini hanya sebanyak 33 anggota. Penurunan anggota ini disebabkan karena usaha UMK mengalami pailit atau tidak produksi yang dipicu dari kenaikan harga produksi hingga kesulitan mencari sumber daya yang dibutuhkan. Sedangkan anggota terdaftar sebanyak 63 anggota (presurvey, Maret 2022). Yang artinya sebanyak 40% anggota UMKM tidak melakukan penyeteroran produksi atau bahkan tidak melakukan produksi di bulan Maret 2022. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga terhadap kinerja karyawan PT. ABMAG Kota Metro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga terhadap kinerja karyawan PT. ABMAG Kota Metro.

Menurut Mathis & Jackson (2019:2), manajemen sumber daya manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk mengelola bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasional. Suwanto (2017) menyimpulkan manajemen sumber daya manusia merupakan manajemen yang menitik beratkan perhatian kepada faktor produksi manusia dengan segala kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan investasi yang memegang peranan penting bagi perusahaan. Manajemen kewirausahaan menyangkut semua kekuatan perusahaan yang menjamin bahwa usahanya betul-betul eksis (ada dan berlangsung), bila usahanya ingin berhasil para wirausaha menggunakan proses kreatifitas dan inovasi sebagai alat pemberdayaan sumber-sumber ekonomi untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa disamping fungsi-fungsi manajemen (Salim, 2019). Untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Alma, Buchari 2020) yaitu percaya diri, berorientasikan pada tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi ke masa depan. Salah satu bentuk dari dukungan sosial adalah dukungan sosial keluarga, keluarga merupakan tempat pertumbuhan dan perkembangan individu. Kebutuhan fisik dan psikologi mula-mula terpenuhi dari lingkungan keluarga. Individu akan menjadikan keluarga sebagai tumpuan harapan, tempat bercerita, dan tempat mengeluarkan keluhan-keluhan bila individu mengalami persoalan (Mardia, dkk, 2021: 19).

Menurut Moh. Pabundu (2020:121), seseorang akan selalu mendambakan penghargaan terhadap hasil pekerjaannya dan mengharapkan imbalan yang adil. Penilaian kinerja perlu dilakukan subjektif karena akan memotivasi karyawan dalam melakukan kegiatannya. Di samping itu, penilaian kinerja dapat memberikan informasi untuk kepentingan pemberian gaji, promosi dan pengawasan terhadap perilaku karyawan.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian eksplanatory (*eksplanatory research*) yaitu meneliti keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field*

research. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di PT ABMAG sebanyak 73 anggota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik sampel jenuh, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2019).

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2017: 275) regresi berganda sering kali digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi. Menurut Sugiyono (2017: 277) persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diteliti

a = Konstanta (Nilai Y apabila X₁X₂=0)

X = Variabel independen

e = *error*

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,982	3,400		1,171	,246
	PROFIL BERWIRAU SAHA	,178	,113	,635	5,995	,000
	DUKUNGAN KERJA KELUARGA	,292	,111	,278	2,629	,011

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Sumber: Data primer diolah spss 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 13,982 + 0,178 X_1 + 0,292 X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan yaitu:

- 1) Nilai (*constant*) menunjukkan nilai sebesar 13,982. Artinya jika dipengaruhi oleh profil berwirausaha (X₁) dan dukungan kerja keluarga (X₂), maka besarnya nilai Kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 13,98%.
- 2) Koefisien regresi X₁ bernilai sebesar 0,178 menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar 1 pada Produk (X₁) akan meningkatkan Kinerja karyawan (Y) sebesar 17,8%.
- 3) Koefisien regresi X₂ bernilai sebesar 0,292 menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar 1 pada dukungan kerja keluarga (X₂) akan meningkatkan Kinerja karyawan (Y)

sebesar 29,2%.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut, telah diketahui nilai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu dukungan kerja keluarga (X_2). Hal ini terbukti dengan didapatkannya nilai koefisien regresinya pada dukungan kerja keluarga (X_2) yang paling besar dibandingkan variabel lain yaitu 0,292 atau sebesar 29,2% Kinerja karyawan dipengaruhi oleh dukungan kerja keluarga pada PT ABMAG Kota Metro.

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan yaitu pengaruh profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga terhadap kinerja karyawan dengan syarat dapat dinyatakan berpengaruh signifikan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Pengujian penelitian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (0,05), maka H_a didukung, dan H_o tidak didukung

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ (0,05), maka H_a tidak didukung dan H_o didukung

Uji F dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	3489.236	4	872.309	3143.904	.000 ^b
	Residual	18.035	65	.277		
	Total	3507.271	69			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), PROFIL BERWIRAUSAHA, DUKUNGAN KERJA KELUARGA,

Sumber: Data primer diolah spss 2024

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3143,904 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai F_{hitung} (3143,904) > F_{tabel} (2,744) dan nilai sigma lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000 < 0,05 maka H_a didukung dan H_o tidak didukung yang berarti bahwa profil berwirausaha, dan dukungan kerja keluarga, secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari proses perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.995	.995	.52675

a. Predictors: (Constant), Profil berwirausaha, Dukungan kerja keluarga
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data primer diolah spss 2024

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai R square adalah 0,995, hal ini membuktikan

bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 99,5%. Berarti terdapat 0,5% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profil berwirausaha terhadap Kinerja karyawan

Hasil analisis menunjukkan bahwa profil berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT ABMAG Kota Metro. Dengan indikator yang paling berpengaruh adalah optimisme. Profil berwirausaha karyawan PT ABMAG Kota Metro berada pada kondisi yang baik. Jika ada peningkatan terhadap optimisme, maka akan terjadi pula peningkatan kinerja karyawan. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini yaitu profil berwirausaha berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Muhammad Dkk (2020) menyimpulkan bahwa profil berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan.

2. Pengaruh Dukungan kerja keluarga terhadap Kinerja karyawan

Keluarga sebagai lingkungan utama seorang karyawan dapat mempengaruhi kinerja karyawan sebagaimana diungkapkan Maydila dan Fitriani (2022) yang menyatakan bahwa kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan kerja keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT ABMAG Kota Metro, dengan indikator yang paling berpengaruh adalah dorongan semangat. Dukungan kerja keluarga yang dimiliki karyawan PT ABMAG Kota Metro sangat baik. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan kerja. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini yaitu dukungan kerja keluarga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Novita Dkk (2020) menunjukkan bahwa dukungan kerja keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga terhadap Kinerja karyawan di PT ABMAG Kota Metro

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan variabel yang memberikan pengaruh terbesar adalah dukungan kerja keluarga. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga maka akan semakin tinggi pula intensitas kinerja karyawan. Sedangkan variabel yang paling dominan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah variabel dukungan kerja keluarga. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini yaitu profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Puji (2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga secara langsung terhadap kinerja karyawan.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibuktikan, maka ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Profil berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT ABMAG Kota Metro.
2. Dukungan kerja keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan PT ABMAG Kota Metro.
3. Profil berwirausaha dan dukungan kerja keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan PT ABMAG Kota Metro

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya serta beberapa hasil analisis yang ditemukan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pihak PT ABMAG Kota Metro agar dapat memperhatikan kinerja karyawan secara berkelanjutan.
2. Pihak karyawan PT ABMAG Kota Metro diharapkan dapat mengoptimalkan perilaku dan sikap diri agar dapat menjadi pribadi dengan kemampuan yang lebih baik dalam manajerial wirausaha yang baik.
3. Pihak karyawan PT ABMAG Kota Metro diharapkan dapat menjalin hubungan keluarga yang baik agar dapat terjalin harmoni dalam mewujudkan keinginan dan tujuan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan guna memperkaya dan memperluas wawasan.
5. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah menggunakan responden dengan skala kecil yaitu sebanyak 73 responden. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan skala responden yang lebih luas dan tidak hanya pada satu objek saja tetapi di berbagai daerah lainnya sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih Maksimal.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. 2020. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV Alfabeta.
- Mardia, abdurrozzak Hasibuan, Janner Simmarmata, Kuswanto Endang. 2021. *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2019. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Tauhid, Salim Basalamah, Ilham Labbase, 2020. Pengaruh profil berwirausaha, dan dukungan sosial keluarga terhadap kinerja usaha semen bosowa di Kabupaten Tana Toraja. *JSP*
- Novita Anggraini, Qodariah Barkah, Titin Hartin, 2020. Pengaruh profil berwirausaha, dan dukungan sosial keluarga terhadap kinerja usaha dimediasi pengakuan peluang pada produk fashion di kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1): 91-101.
- Moh, Pabundu. 2020. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puji Kurniawati. 2017. Pengaruh Profil kewirausahaan dan dukungan social terhadap Kinerja Usaha dimediasi peluang usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Tegalsari Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3 (2): 280-295.
- Salim, Al Idrus, 2021. *Manajemen Kwirausahaan*. Cet. 1. Malang : Media Nusa Kreatif
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA..
- Suwarto. 2017. Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sorini Agro Asia Orindo Tbk, Cabang Lampung. *Derivatif Jurnal Manajemen*. Volume 8, No. 2